

memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Aspek-aspek Motivasi Belajar

Menurut Uno (2009) aspek-aspek motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Lebih senang bekerja mandiri.
- d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- e. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- f. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- g. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- h. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Santrock (2007) ada sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya adalah:

- a. Faktor internal
 - 1) Faktor jasmaniah
Meliputi kesehatan dan kecacatan tubuh.
 - 2) Faktor psikologis
Meliputi diantaranya intelegensi; minat dan motivasi; perhatian dan bakat; kesiapsediaan dan tingkat kematangannya
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor keluarga
Meliputi orang tua, dalam hal mendidik anak, relasi antar anggota keluarga dan suasana rumah.
 - 2) Faktor sekolah
Meliputi metode pengajaran dan kurikulumnya, jumlah rekan guru dan siswanya, kedisiplinan sekolah, peralatan mengajar serta pembagian waktunya, kondisi gedung, cara pembelajaran, standar materi pelajaran dan penugasan untuk di rumah.
 - 3) Faktor masyarakat
Meliputi kegiatan anak dalam bermasyarakat, media masa, teman pergaulan dan bentuk kehidupan dalam bermasyarakat.